

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan dalam bidang ilmu dan teknologi telah memacu perkembangan di bidang industri. Sejalan dengan perkembangan di sektor industri, ternyata membawa dampak terhadap pekerja, alat-alat dan pihak perusahaan tersebut. Pada industri besar maupun kecil, penerapan teknologi dan penggunaan berbagai bahan dalam industri itu semuanya bertujuan untuk meningkatkan produktifitas yang akhirnya menciptakan kesejahteraan tenaga kerja.

Penggunaan alat-alat yang canggih akan berdampak positif dalam proses produksi seperti jumlah produksi yang semakin meningkat, kualitas lebih baik, lebih efisien dan hasil produksinya lebih diakui di kalangan Internasional. Di lain pihak penggunaan alat-alat canggih dapat berdampak negatif, karena dapat menimbulkan kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja yang lebih besar terutama apabila keterampilan sumber daya manusia masih rendah. Hal ini dikarenakan pekerja yang selalu berhadapan dengan risiko yang tinggi pada bahaya kesehatan terutama pada proses produksi yang banyak melibatkan penggunaan mesin, peralatan kerja, bahan baku, dan juga limbah industri yang bersifat racun yang semuanya mempunyai risiko tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan pekerja.

Melihat kecenderungan timbulnya dampak negatif dari perkembangan industri dampak dari perkembangan industri secara langsung, menuntut agar setiap pengusaha memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan bagi para

tenaga kerjanya. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk mencegah kecelakaan akibat kerja dan penyakit akibat kerja adalah dengan cara menerapkan penggunaan alat pelindung diri kepada tenaga kerja.

Penggunaan alat pelindung diri adalah sebagai upaya terakhir dalam melindungi tenaga kerja apabila pengendalian teknis dan administratif tidak dapat dilakukan dengan baik. Fungsi alat pelindungi diri adalah mengisolasi tenaga kerja dari bahaya di tempat kerja. Alat pelindung sarung tangan adalah untuk melindungi tangan dan bagian-bagiannya dari benda tajam/goresan, bahan kimia, benda panas, kontak dengan listrik.

Dalam menentukan jenis alat pelindung diri sarung tangan ini harus disesuaikan dengan bahaya-bahaya yang dihadapi atau yang mungkin terjadi sehingga dapat memiliki alat pelindung diri yang sesuai dengan jenis sarung tangan. Pemilihan alat pelindung diri sarung tangan haruslah memenuhi syarat-syarat terhadap sumber-sumber bahaya yang ada, enak dipakai, tidak mengganggu kebebasan bergerak dan tidak menimbulkan rasa ketidaknyamanan bagi pemakainya. Penggunaan alat pelindung diri sarung tangan harus disadari oleh masing-masing pihak yang berwenang sehingga tenaga kerja akan sehat dan produktif.

PT. Dynaplast Tbk. Tangerang Banten adalah salah satu perusahaan yang memproduksi plastik. Berdasarkan hasil penelitian penulis, tenaga kerja lebih banyak mempergunakan tangan dalam melakukan pekerjaannya. Produk kemasan plastik yang sudah dibentuk melalui mesin dirapikan oleh tenaga kerja dengan menggunakan pisau carter. Dengan menggunakan pisau carter tersebut kecelakaan kerja lebih banyak pada tangan, misalnya jari tersayat. Melihat besarnya peran

sarung tangan dalam pencegahan kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Dynaplast Tbk. Tangerang Banten. Maka penulis perlu melakukan penelitian ini, hubungan pengetahuan penggunaan alat pelindung diri sarung tangan dengan kecelakaan kerja.

Pengetahuan penggunaan alat pelindung diri sarung tangan yang tidak sesuai dengan syarat penyediaan serta standart yang digunakan maka penulis merasa sangat penting untuk melakukan penelitian sehingga diketahui hubungan antara pengetahuan penggunaan alat pelindung diri sarung tangan dengan kecelakaan kerja. Penyebab terjadinya kecelakaan akibat kerja mungkin karena tenaga kerja tidak menggunakan APD sarung tangan, sehingga diharapkan dengan penelitian ini akan memberikan solusi kepada perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk mampu mencapai *Zero Accident*.

B. Identifikasi Masalah

Pengetahuan kecelakaan kerja ditempat kerja diharapkan dapat mengurangi kecelakaan kerja, dan menciptakan suasana kerja nyaman, lingkungan kerja yang memenuhi syarat serta melindungi tenaga kerja dalam melakukan pekerjaan.

Kecelakaan kerja dapat ditimbulkan oleh beberapa sumber atau faktor, salah satu pengetahuan penggunaan alat pelindung diri sarung tangan. Pengetahuan tenaga kerja mempengaruhi aktifitas kerja, pengetahuan dalam hal ini bukan hanya pengetahuan formal dan non formal yang didapat dari berbagai informasi kesehatan maupun dari pengalaman kerja. Selain itu pengetahuan kecelakaan kerja disebabkan karena tidak ada training sebelum bekerja,

pengetahuan penggunaan APD juga mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang terhadap kecelakaan kerja. Sebab dengan mengetahui APD diharapkan seseorang juga dapat mengetahui kecelakaan kerja apa yang dapat dicegah, kebijakan perusahaan, umur, pengalaman kerja dan waktu kerja dan lain-lain yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja. Sehubungan dengan masalah tersebut di atas maka dalam penulisan mencoba membahas mengenai hubungan pengetahuan penggunaan alat pelindung diri sarung tangan dengan pengetahuan kecelakaan kerja pada tenaga kerja PT. Dynaplast Tbk. Tangerang Banten.

C. Pembatasan Masalah

Agar tidak meluasnya obyek dalam penelitian, maka penulis memberikan batasan ruang lingkup penelitian yaitu hubungan pengetahuan penggunaan alat pelindung diri sarung tangan dengan pengetahuan kecelakaan kerja di PT. Dynaplast Tbk. Tangerang Banten.

Diharapkan dengan batasan masalah diatas dapat ditemukan hubungan pengetahuan penggunaan alat pelindung diri sarung tangan dengan pengetahuan kecelakaan kerja pada tenaga kerja PT. Dynaplast Tbk Tangerang Banten.

D. Perumusan Masalah

Apakah ada hubungan pengetahuan penggunaan alat pelindung diri sarung tangan dengan pengetahuan kecelakaan kerja pada tenaga kerja PT. Dynaplast Tbk. Tangerang Banten?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendapatkan gambaran hubungan antara pengetahuan penggunaan alat pelindung diri sarung tangan dengan pengetahuan kecelakaan kerja pada tenaga kerja PT. Dynaplast Tbk Tangerang Banten.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendapatkan gambaran pengetahuan penggunaan alat pelindung diri sarung tangan pada tenaga kerja PT. Dynaplast Tbk. Tangerang Banten
- b. Mendapatkan gambaran pengetahuan kecelakaan kerja pada tenaga kerja PT. Dynaplast Tbk. Tangerang Banten.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi penelitian

- a. Penelitian mendapatkan gambaran berbagai permasalahan nyata di PT. Dynaplast Tbk Tangerang Banten.
- b. Mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih aplikatif.
- c. Penelitian mampu menggunakan metodologi yang relevan untuk menganalisa, mengidentifikasi masalah yang terkait dengan peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan mampu menetapkan alternatif pemecahan masalah.
- d. Dapat menambah ilmu dan menerapkan teori yang diperoleh selama menjalankan pendidikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonusa Esa Unggul.

2. Bagi FKM Universitas Indonusa Esa Unggul
 - a. Terbinanya suatu jaringan kerjasama dengan di PT. Dynaplast Tbk. Tangerang Banten dalam upaya meningkatkan keterkaitan dengan kesepadanan antara substansi akademik dengan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pembangunan kesehatan.
 - b. Tersusunnya kurikulum program studi kesehatan masyarakat pada peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja PT. Dynaplast Tbk. Tangerang Banten.
 - c. Dapat menambah dan melengkapi kepustakaan, khususnya mengenai pengetahuan penggunaan alat pelindung diri sarung tangan dengan pengetahuan kecelakaan kerja.